

Research Article

Analisis Pembelajaran Maharah Kalam dengan Pendekatan Kominikatif di MAN IC Lombok Timur

M. Tholibin Azhari¹, Satriawan², H. Salimul Jihad³

1. Universitas Islam Negeri Mataram, mtholibinazhari@gmail.com
2. Universitas Islam Negeri Mataram, satriawan@uinmataram.ac.id
3. Universitas Islam Negeri Mataram, salimuljihad@uinmataram.ac.id

Copyright © 2024 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : July 12, 2024

Revised : August 8, 2024

Accepted : August 20, 2024

Available online : September 18, 2024

How to Cite: M. Tholibin Azhari, Satriawan, and H. Salimul Jihad. 2024. "Analisis Pembelajaran Maharah Kalam Dengan Pendekatan Kominikatif Di MAN IC Lombok Timur". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10 (3):1039-44. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/969.

Abstract. Based on the results of observations made at Man IC East Lombok, researchers saw that there was a Maharah Kalam Learning Analysis Using a Communicative Approach. The aim of applying the tahsin method was to find out how Maharah Kalam Learning Analysis Used a Communicative Approach and to find out what the supporting and inhibiting factors were. Maharah Kalam Learning Analysis Using a Communicative Approach in Man IC East Lombok. This research is descriptive qualitative research, data collection was carried out by observation, interviews and documentation. Based on the results of observations, interviews and documentation conducted at Man IC East Lombok, researchers obtained research results on how Maharah Kalam Learning Analysis Using a Communicative Approach there, including checking student attendance, ensuring students have their own textbooks, grouping students based on their abilities. in speaking Arabic, listening to students' reading, concluding the results of the Maharah Kalam Learning Analysis Using a Communicative Approach, and ending with prayer. Based on the results of the Maharah Kalam Learning Analysis with a Communicative Approach, students have Arabic speaking skills. And the factors that hinder the application of the tahsin method based on research results are the environment and the mixing of languages.

Keywords: Maharah Kalam, Communicative Approach.

Abstrak. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Di Man Ic Lombok Timur, peneliti melihat disana ada Analisis Pembelajaran Maharah Kalam Dengan Pendekatan Komunikatif. Adapun tujuan dari penerapan metode tahsin ini adalah untuk mengetahui bagaimana Analisis Pembelajaran Maharah Kalam Dengan Pendekatan Komunikatif dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Analisis Pembelajaran Maharah Kalam Dengan Pendekatan Komunikatif Di Man Ic Lombok Timur . Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi,

M. Tholibin Azhari, Satriawan, H. Salimul Jihad

wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan Di Man Ic Lombok Timur, peneliti memperoleh hasil penelitian tentang bagaimana Analisis Pembelajaran Maharah Kalam Dengan Pendekatan Komunikatif disana, diantaranya adalah mengecek kehadiran siswa, memastikan siswa memiliki buku paket masing-masing, mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuannya dalam berbicara bahasa Arab, menyimak bacaan peserta didik, menyimpulkan hasil Analisis Pembelajaran Maharah Kalam Dengan Pendekatan Komunikatif, dan mengakhiri dengan do'a. Berdasarkan hasil Analisis Pembelajaran Maharah Kalam Dengan Pendekatan Komunikatif tersebut peserta didik memiliki ket erampilan berbicara bahasa Arab. Dan adapun yang menjadi faktor penghambat penerapan metode tahsin berdasarkan hasil penelitian adalah lingkungan dan bercampurnya bahasa.

Kata Kunci: Maharah Kalam, Pendekatan Komunikatif.

PENDAHULUAN

Sejak zaman Yunani Latin, dengan tokoh terkenal Aristoteles, orang sudah membicarakan tentang bahasa. Orang-orang Yunani, yang pengaruhnya cukup besar sampai sekarang, menganggap bahasa itu sebagai alat manusia untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya (Nuryati 2018). Bahasa (dari Bahasa Sanskerta) adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan. (Rafsanjani, Zubaidillah, and Nuruddaroini 2022)

Menurut KBBI Bahasa adalah sistem lambang berartikulasi (yang di hasilkan alat-alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang (arbitrer) dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Dengan demikian Al-Qur'an menggunakan Bahasa Arab karena Nabi Muhammad SAW adalah seorang Arab. Bahasa Arab juga sering disebut mempunyai kepustakaan besar dan juga Bahasa Arav bersifat universal, bukan milik individu tau golongan budaya maupun agama yang melainkan milik umum melainkan milik umum yang berlaku di sembarang waktu, tempat dan sah untuk sembarang kelompok manusia (Syahputra et al. 2022).

Bahwasanya Allah SWT sudah jelas menyuruh kita untuk mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Setiap muslim harus memiliki keinginan untuk mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Al-Qur'an sendiri adalah pedoman bagi umat Islam.

Masuknya bahasa Arab ke Indonesia seiring dengan masuknya Islam antara abad ke-7 hingga abad ke-8 M melalui para pedagang yang berasal dari Arab serta Persia. Selanjutnya, Islam mulai berkembang di Indonesia pada abad ke-11 hingga abad ke-12. Hal ini berarti usia bahasa Arab di nusantara telah mencapai 12 abad (Asfiati 2014). Sebagaimana kita ketahui, tujuan utama dari pembelajaran Bahasa Arab adalah menggali dan megembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa.

Mengajar bahasa Arab memerlukan keterampilan produktivitas tuturan menuntut pembelajar untuk mampu menggunakan bunyi-bunyi secara akurat, menguasai bentuk-bentuk tata bahasa, dan system pengurutan kata yang membantunya mengungkapkan apa yang ingin diucapkannya dengan cara yang sesuai dengan tuturan, motif penuturm kemudian isi tuturan, dan kemudian system kebahasaan yang melaluinya motif dan isi tersebut diterjemahkan.

Tata bahasa mempunyai kendala dan kesulitan dalam pengajaran bahasa secara umum, di antara kaidah-kaidah tersebut yang mengharuskan semua siswa memahami dan menghafal kaidah-kaidah tersebut adalah prinsip-prinsip filosofis dan logis, langkah-langkah, definisi, pengecualian, dan sebagainya. Permasalahan ini merupakan indikasi

pembelajaran tata bahasa memerlukan fasilitas agar mengajarkan pengajarannya sesuai dengan kebenaran lidah ketika berbicara keterampilan berbicara tidak sekedar mengajarkan kaidah-kaidah dan pendapat filosofis tentang kaidah tersebut, melainkan memerlukan fasilitas. Pengajaran ilmu tata bahasa membantu siswa dalam menuturkan bahasa aslinya (Kendya 2023).

Seperti yang peneliti perhatikan dalam proses pengajaran bahasa arab, peneliti melihat bahwa guru menggunakan pendekatan kominikatif dalam dialog tentang fungsi kominikatif dan menggunakan bahasa harapan dengan hikmah yang dapat diterima jika itu diperlukan dan sesuai, kemudian diterjemahkan jika diperlukan bagi peserta didik (Ramadani 2017).

Pernyataan ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara yang diajarkan di sekolah ini berdasarkan pendekatan komunikatif. Karena salah satu tujuan pengajaran keterampilan berbicara adalah untuk mengoreksi pengucapan kata-kata. Penulisan kalimat atau komposisi dalam bahasa arab menurut pendapat Daoud Abdo bahasa secara komunikatif adalah pengajarannya bertujuan untuk mencapai kemampuan linguistic peserta didik (Muradi 2016).

Pendekatan komunikatif adalah pendekatan pengajaran bahasa yang menekankan pada kemampuan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, dan pendekatan komunikatif adalah tentang penggunaan bahasa komunikatif sehari-hari secara nyata dalam pengajaran keterampilan berbicara (Jazeri 2016).

Dari penjabaran diatas Penelitian ini terfokus pada analisis pembelajaran maharah kalam dengan pendekatan komunikatif di MAN IC Lombok Timur.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu kondisi, situasi, yang berkaitan dengan fenomena sosial yang ada dimasyarakat sehingga dapat menarik realitas baru serta gambaran mengenai kondisi, situasi, ataupun fenomena yang mengacu pada penda landasan filosofis Fenomonologis, yang dimana unsur pemahaman mendalam dari sudut objek yang diteliti (subjek penelitian) yang merupakan hal utama (Pahleviannur et al. 2022). Maka desain yang disusun pun harus memungkinkan teraplikasinya landasan tersebut secara optimal melalui penelitian yang seksama dan sintetis, para ilmuan dapat menemukan berbagai gejala atau praktik yang dapat dijadikan sebagai solusi terbaik untuk pemecahan dari suatu permasalahan (Kusumawati and Maruti 2019).

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dari Miles Huberman yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan data meliputi *credibility, transfermability, dependability dan confirmability*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pengajaran Keterampilan Berbicara dengan Pendekatan Komunikatif di MAN IC Lombok Timur

Peneliti menemukan pengajaran keterampilan berbicara dengan pendekatan komunikatif, dan adapun metode pengajaran yang digunakan dalam pengajaran keterampilan berbicara dengan pendekatan komunikatif. Dalam proses belajar

mengajar dengan pendekatan komunikasi, siswa dapat menghubungkan bahasa buta huruf dengan bahasa sasaran, dan siswa dapat menjelaskan arti kata melalui sinonim, mengajarkan ungkapan dan kalimat melalui gambar, Gerakan dan acting serta berkomitmen untuk menggunakan bahasa tersebut.

Langkah-langkah untuk menganalisis pegajaran keterampilan berbicara dengan pendekatan komunikatif di MAN IC Lombok Timur dengan memberikan kosa kata. Peneliti melihat bahwa berbicara merupakan suatu keterampilan salah satu yang menjadi dasar yang harus dikuasai siswa dalam bahasa asing. Kebutuhan keterampilan ini semakin meningkat akhrit-akhir tahun ketika pentingnya komunikasi lisan antar siswa dengan menggunakan bahasa asing.

Seperti yang disampaikan Profesor Nasr al-Din, metode yang digunakan adalah percakapan, diskusi, public speacking, dan pemberian kosa kata baru.

a. Percakapan

Percakapan berasal dari kata “hadist” yang berarti terjadi, yaitu suatu proses yang terjadi antara pembicara dengan seorang pendengar atau lebih. Percakapan dalam asal usul bahasanya adalah ungkapan dan pengungkapan dan yang ada dalam pikiran seseorang, termasuk, pikiran dan perasaannya dari sudut pandang yang dipahami orang lain (Rohmani 2012).

Percakapan secata istilah adalah seni mentransfer keyakinan, perasaan, informasi, pengetahuan, pengalaman, ide, dan pendapat dari satu orang ke orang lain, suatu transfer yang berlangsung dari pendengar, penerima, atau penerima dalam posisi penerimaan, pemahaman, menganggapi, dan menggunakan klarifikasi yang membantunya memperjelas perkataannya melalui ekspresi wajah pengungkapannya (Rohmani 2012).

b. Diskusi

Diskusi berasal dari “berdiskusi” yang berarti pembicaraan bersama yang didalamnya terdapat pendukung, penentang, dan penjawab, meliputi dialog-dialog yang mempunyai tujuan tertentu dan diberikan kepada siswanya. Semua itu menjadi bahan perbincangan dan patut untuk dibicarakan.

c. Berbicara di Depan Umum

Berbicara di depan umum merupakan kegiatan sehari-hari di sekolah MAN IC Lombok Timur merupakan salah satu prinsip pendekatan komunikatif, dan retorika yang jelas, ideal dan khas untuk berpidato yang memikiat. Hal ini mencakup retorika yang dilakukan ketika berbicara, pentingnya latihan dan keseimbangan, serta menghasilkan huruf dengan benar.

d. Menyediakan Kosa Kata

Di sekolah MAN IC Lombok Timur dalam mengajarkan keterampilan berbicara dengan pendekatan kominukatif adalah untuk membekali kosa kata dan tujuan agar siswa dapat mengenal kosa kata baru dengan baik dan berlatih mengucapkan kosa kata tersebut dengan pengucapan yang baik dan benar sehingga siswa dapat menggunakannya dalam percakapan sehari-hari.

2. Faktor pendukung dalam menganalisis keterampilan berbicara pada pendekatan komunikatif di MAN IC Lombok Timur

Beberapa analisis pengajaran keterampilan berbicara menggunakan pendekatan komunikatif factor pendukungnya adalah adalah lingkungan linguistic dan metode pengajaran.

a. Lingkungan Linguistik

Siswa dipengaruhi oleh lingkungan dan hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa faktor lain yang terungkap yaitu factor dasar, lingkungan, pendengaran dari siswa, dan kecerdasan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa mampu berbicara dengan baik dengan pendekatan komunikatif di sekolah MAN IC Lombok Timur.

b. Metode Pengajaran

Metode pengajaran modern mempunyai arti yang sangat penting karena tujuan Pendidikan dan pada yang diberikannya. Selain untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi siswa dan meningkatkan penerimaan siswa terhadap proses Pendidikan itu sendiri dan materi akademik yang diterimanya, itu tergantung pada sifat metode yang digunakan selama pelaksanaan proses Pendidikan dan perannya dalam proses Pendidikan (Firdianti 2018). Diantara cara-cara yang dilakukan dalam proses pengajaran yaitu:

- 1) Alat bantu Pendidikan merupakan sarana yang digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam penyelesaian proses belajar mengajar.
- 2) Ilustratif merupakan sarana yang digunakan untuk memperjelas sesuatu yang dilakukan guru untuk menyampaikan konsep dasar kepada siswa.
- 3) Teknologi Pendidikan melalui film Pendidikan, berbagai gambar, computer, dan televisi.
- 4) Audio-visul, selama proses Pendidikan siswa dibiasakan melalui pendengaran dan penglihatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang disajikan dapat disimpulkan pengajaran keterampilan berbicara di MAN IC Lombok Timur adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan pendekatan komunikatif di MAN IC Lombok Timur memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pelajaran bahasa arab, siswa perlu menyampaikan materi tidak hanya dengan membaca dan menulis saja namun perlu berlatih. Sekolah ini menggunakan pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa Arab, dan sekolah ini memakai pendekatan komunikatif.
2. Faktor pendukung hambatan dalam analisis pengajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan pendekatan komunikatif di MAN IC Lombok Timur hal ini berjalan dengan baik dan pendekatan komunikatif ini tepat digunakan dalam menganalisis pengajaran keterampilan berbicara meskipun memerlukan sesuatu yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Asfiati, Asfiati. 2014. "Masuk Dan Berkembangnya Islam Di Indonesia: Analisa Tentang Teori-Teori Yang Ada." THARIQAH ILMIAH: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan

M. Tholibin Azhari, Satriawan, H. Salimul Jihad

Dan Bahasa Arab 1(2): 16–29.

- Firdianti, Arinda. 2018. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Gre Publishing.
- Jazeri, Mohamad. 2016. “Model Perangkat Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Pendekatan Komunikatif Kontekstual Bagi Mahasiswa Asing.” *Litera* 15(2): 217–26.
- Kendya, Heneda. 2023. “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REMEDIAL DALAM MENCAPAI KETUNTASAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS DI MAN 1 TANGGAMUS.”
- Kusumawati, Naniek, and Endang Sri Maruti. 2019. Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar. Cv. Ae Media Grafika.
- Muradi, Ahmad. 2016. Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikatif. Prenada Media.
- Nuryati, Sri. 2018. “DESFEEMISME DALAM BAHASA HATERS ARTIS AYU TINGTING DI INSTAGRAM (TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK).”
- Pahleviannur, Muhammad Rizal et al. 2022. Metodologi Penelitian Kualitatif. Pradina Pustaka.
- Rafsanjani, Hikami, Muh Haris Zubaidillah, and M Ahim Sulthan Nuruddaroini. 2022. “Problematika Mahasiswa Dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Di Kalimantan.” *Jurnal Basicedu* 6(3): 5166–80.
- Ramadani, Feti. 2017. “PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TELADAN PALEMBANG.”
- Rohmani, Siti. 2012. “Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi (Sebuah Kajian Sosiolinguistik).”
- Syahputra, Edi et al. 2022. “Penggunaan Bahasa Indonesia Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).” *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1(3): 321–26.